

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTBOX ‘BOX OF TRADE’ TERHADAP KEMAMPUAN KECERDASAN JAMAK SISWA PADA MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 10 SURABAYA

Karisyana Januarta¹⁾, Riyadi²⁾, Ali Imron³⁾, Durrotun Nafisah⁴⁾

^{1, 2, 3, 4)} S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran SMARTBOX “Box of Trade” terhadap kemampuan kecerdasan jamak siswa pada materi perdagangan internasional kelas VIII di SMP Negeri 10 Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS yang mampu menyesuaikan dengan keberagaman kecerdasan siswa. SMARTBOX “Box of Trade” merupakan media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengembangkan berbagai aspek kecerdasan jamak, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, interpersonal, dan visual-spasial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design dengan bentuk One-Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (pretest), tes akhir (posttest), angket kecerdasan jamak, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan kemampuan kecerdasan jamak siswa sebelum dan sesudah penggunaan media SMARTBOX “Box of Trade”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kecerdasan jamak siswa setelah penerapan media pembelajaran SMARTBOX “Box of Trade”. Dengan demikian, penggunaan SMARTBOX “Box of Trade” berpengaruh positif terhadap kemampuan kecerdasan jamak siswa pada materi perdagangan internasional dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPS di SMP.

Kata kunci: SMARTBOX Box of Trade, kecerdasan jamak, perdagangan internasional, pre-eksperimental design

Abstract

This study aims to determine the effect of using the SMARTBOX “Box of Trade” learning media on students’ multiple intelligences in international trade material for eighth-grade students at SMP Negeri 10 Surabaya. This research is motivated by the suboptimal use of interactive learning media in Social Studies instruction that can accommodate the diversity of students’ intelligences. SMARTBOX “Box of Trade” is an educational game-based learning medium designed to increase student engagement and develop various aspects of multiple intelligences, such as linguistic, logical-mathematical, interpersonal, and visual-spatial intelligences. This study employs a quantitative approach using a pre-experimental design in the form of a One-Group Pretest–Posttest Design. The research subjects were eighth-grade students of SMP Negeri 10 Surabaya. Data collection techniques included pretests, posttests, multiple intelligence questionnaires, and observations. The collected data were analyzed using statistical tests to determine differences in students’ multiple intelligence abilities before and after the implementation of the SMARTBOX “Box of Trade” learning media. The results indicate an improvement in students’ multiple intelligence abilities after the application of the SMARTBOX “Box of Trade” learning media. Therefore, the use of SMARTBOX “Box of Trade” has a positive effect on students’ multiple intelligences in international trade material and can be used as an alternative innovative learning medium in Social Studies instruction at the junior high school level.

Keywords: SMARTBOX Box of Trade, multiple intelligences, international trade, pre-experimental design

How to Cite: Januarta, K., Riyadi, Imron, A., & Nafisah, D. (2026). Pengaruh Penggunaan Smartbox "Box of Trade" terhadap Kemampuan Kecerdasan Jamak Siswa pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII di SMP Negeri 10 Surabaya. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 6 (2), 153–162.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam era abad ke-21, pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara inovatif agar mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah masih banyak didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan peta konsep. Pendekatan ini cenderung menjadikan peserta didik pasif dan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi perdagangan internasional yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman kontekstual. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan kecerdasan jamak sebagaimana dikemukakan oleh Howard Gardner. Teori ini menekankan bahwa setiap individu memiliki beragam jenis kecerdasan yang perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek intelektual semata, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, analitis, dan sosial.

Dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan bermakna, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting. Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan adalah Smartbox "Box of Trade", yaitu media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep perdagangan internasional melalui aktivitas simulasi, visualisasi, dan eksplorasi langsung.

Penggunaan Smartbox "Box of Trade" diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan kontekstual. Melalui media ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui peran, diskusi, dan pemecahan masalah. Hal ini berpotensi meningkatkan kemampuan kecerdasan jamak siswa, terutama dalam aspek berpikir kritis, kreatif, dan analitis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Smartbox "Box of Trade" terhadap kemampuan kecerdasan jamak siswa pada materi perdagangan internasional di SMP Negeri 10 Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan sistematis yang dipakai untuk menghimpun serta menganalisa data berwujud angka guna mencapai tujuan menguji praduga sementara atau menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Metode ini umumnya memanfaatkan instrumen seperti kuesioner atau tes yang hasilnya dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental, yaitu desain penelitian yang tidak melibatkan kelompok pembanding. Melalui model ini, peneliti hanya menelaah dampak perlakuan pada satu kelompok subjek. Rancangan tersebut dipilih untuk melihat sejauh mana penggunaan media pembelajaran bisa memengaruhi capaian belajar siswa, meskipun memiliki keterbatasan karena variabel luar tidak sepenuhnya dapat dikendalikan.

Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah jenis Rancangan pra-eksperimental jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Pendekatan ini digunakan karena studi hanya melibatkan satu kelompok partisipan, yaitu satu kelas peserta didik tanpa adanya kelompok kontrol pembanding. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan pretest (O_1) untuk mengetahui kemampuan berpikir jamak awal siswa pra-perlakuan, lalu diberikan perlakuan (X) berupa proses belajar mengajar mengaplikasikan media SMARTBOX "Box of Trade" pada materi perdagangan internasional, dan setelah proses belajar mengajar usai dikasihikan posttest (O_2) guna memperhitungkan keterampilan berpikir jamak setelah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Surabaya yang berlokasi di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi perdagangan internasional di kelas VIII. Secara umum, SMP Negeri 10 Surabaya memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai, seperti ruang kelas, perangkat pembelajaran, serta ketersediaan berbagai media pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa, khususnya media pembelajaran inovatif seperti SMARTBOX “Box of Trade”, masih belum optimal dalam proses pembelajaran IPS. Selain itu, siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Surabaya memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik maupun potensi kecerdasan jamak, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, interpersonal, dan visual-spasial. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran SMARTBOX “Box of Trade” terhadap kemampuan kecerdasan jamak siswa. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian kondisi lapangan dengan tujuan penelitian serta adanya permasalahan nyata terkait optimalisasi pengembangan kecerdasan jamak siswa dalam pembelajaran IPS yang perlu diteliti lebih lanjut.

Hasil Penelitian

a. Uji Validitas Tes

Tabel 1. Hasil Validitas Tes

Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1	0.291	0.527	Valid
X2	0.291	0.559	Valid
X3	0.291	0.548	Valid
X4	0.291	0.512	Valid
X5	0.291	0.349	Valid
X6	0.291	0.408	Valid
X7	0.291	0.404	Valid
X8	0.291	0.338	Valid
X9	0.291	0.521	Valid
X10	0.291	0.333	Valid
X11	0.291	0.403	Valid
X12	0.291	0.421	Valid
X13	0.291	0.364	Valid
X14	0.291	0.349	Valid
X15	0.291	0.342	Valid
X16	0.291	0.347	Valid
X17	0.291	0.376	Valid
X18	0.291	0.413	Valid
X19	0.291	0.349	Valid
X20	0.291	0.416	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada instrumen pre-test post- test yang diberikan kepada peserta didik non sampel penelitian sebanyak 31 siswa diperoleh hasil bahwa dari 20 item soal dinyatakan valid karena masing- masing- masing item memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Data uji reabilitas dari respondn selanjutnya dilakukan tabulasi dan analisis data penelitian dilakukan menggunakan SPSS dengan mempertimbangkan standar reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner atau soal, dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha sama dengan atau lebih dari 0,6. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6. Hasil uji reliabilitas untuk setiap item soal pada pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Alpha	Keterangan
0,849	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas terhadap item soal tes dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tergolong reabel. Hal ini dikarenakan nilai Crobach's Alpha yang diperoleh yakni 0,849 $> 0,60$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal. Uji ini diperlakukan karena analisis parametrik, seperti uji t dan uji F, mensyaratkan bahwa nilai residual harus berdistribusi normal. Dalam peneltian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan mengaplikasikan metode Kolmogorov- Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas diterapkan pada data pre- test dan post test pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov	Nilai Sig	DF	Keterangan
Pre Test	0,229	31	Berdistribusi Normal
Post Test	0,114	31	Berdistribusi Normal

d. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Nlai t hitung	Df	Nilai Sig
-8.690	30	0,000

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan mengaplikasikan Paired Sample T-Test sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.8, didapat nilai t sebesar -8,690 dengan derajat kebebasan (df) 30 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa terlihat perbedaan yang bermakna antara skor pretest dan posttest siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

e. Uji N-Gain

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Kelas	Normal Gain	Interprestasi
VIII-K	52.81	Sedang

Berdasarkan hasil uji N-Gain sebesar 52,81, peningkatan capaian belajar peserta didik kelas VIII-K pada materi perdagangan internasional berada dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran smartbox “box of trade” memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran menggunakan smartbox, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar. Melalui media smartbox, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep penting perdagangan internasional, seperti pengertian, tujuan, manfaat, serta dampaknya terhadap perekonomian negara. Penyajian materi yang sistematis, interaktif, dan dikaitkan dengan contoh kontekstual membuat materi yang semula abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan smartbox mendorong partisipasi siswa melalui diskusi, eksplorasi materi, serta pemecahan masalah, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual. Walaupun peningkatan hasil belajar masih berada pada kategori sedang, media smartbox terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran IPS. Ke depan, hasil belajar siswa masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan aktivitas pembelajaran yang lebih variatif, optimalisasi penggunaan media, serta pendampingan guru yang lebih intensif agar capaian belajar dapat mencapai kategori lebih tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smartbox “Box of Trade” berpengaruh positif terhadap capaian belajar siswa kelas VIII-K pada materi perdagangan internasional. Setelah pembelajaran menggunakan media tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar

siswa. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar, terutama jika dirancang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Smartbox tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga peserta didik lebih aktif dan partisipatif.

Media Smartbox juga selaras dengan teori Multiple Intelligences dari Howard Gardner karena mampu mengakomodasi beragam kecerdasan siswa, seperti linguistik, logis-matematis, interpersonal, dan intrapersonal. Melalui kegiatan membaca, diskusi, analisis kasus, pemecahan masalah, serta refleksi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan bermakna. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep perdagangan internasional yang sebelumnya dianggap abstrak.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan Smartbox juga meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani berpendapat, aktif berdiskusi, dan mampu membangun pengetahuan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam belajar. Pembelajaran ini juga sesuai dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning, karena materi dikaitkan dengan kondisi nyata di sekitar siswa. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media Smartbox "Box of Trade" efektif meningkatkan capaian belajar sekaligus mutu proses pembelajaran IPS. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir jamak peserta didik.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran smartbox 'Box of Trade' terhadap kemampuan kecerdasan jamak siswa kelas VIII pada materi perdagangan internasional di SMP Negeri 10 Surabaya, bisa disimpulkan bahwa pengaplikasian smartbox memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kecerdasan jamak peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin efektif pengaplikasian media smartbox dalam proses belajar mengajar, jadi semakin baik pula kemampuan kecerdasan jamak yang dimiliki siswa. Selain itu, kontribusi penggunaan smartbox terhadap peningkatan kemampuan tersebut tergolong besar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi. Dengan demikian, media smartbox 'Box of Trade' terbukti efektif sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu mendukung pengembangan berbagai potensi kecerdasan siswa dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi perdagangan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Mai, N. (2021). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan majemuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraini, F., & Kristin, E. (2022). Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS melalui media Smartbox. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 13(2), 102–110.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arifin, S., & Retnawati, H. (2023). Development of assessment instruments to measure higher-order thinking skills. *International Journal of Instruction*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1611a>
- Budiastuti, W., & Sulastri, A. (2025). Pengembangan potensi siswa dengan pendekatan multiple intelligences. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1844–1848.
- Dawahdeh, A. M., & Mai, K. M. (2021). Multiple intelligences and thinking patterns among students: Critical and creative thinking as mediators. *Journal of Educational Psychology and Practice*, 9(1), 45–60.
- Dwi, R., Anjani, L., & Wicaksono, A. (2022). Efektivitas media interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 34–41.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Gunawan, I., Suryadi, T., & Surya, R. (2022). *Implementasi teori kecerdasan majemuk dalam pembelajaran kontekstual*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk jenjang SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kusnandar, V. B. (2023). Ekspor Indonesia tahun 2023: Negara tujuan ekspor terbesar. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>
- Laela, S., Mahardika, D., & Rachmawati, L. (2024). Inovasi pembelajaran IPS berbasis media interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep abstrak siswa SMP. *Jurnal Edukasi Inovatif*, 12(1), 21–33.
- Masitoh, S. (2021). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–63.
- McPherson, J. (2021). Teacher-centered learning: Reconsidering its role in modern classrooms. *International Journal of Educational Reform*, 30(3), 210–225.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi guru penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permatasari, I. D., Sa'diyah, H., & Fahmi, A. S. (2025). Teknik penyusunan variabel, instrumen penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. *Interdisiplin: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 66–75.
- Pradenena, A., Sari, D. P., & Nugroho, A. (2023). Media kotak pintar pengetahuan dalam pembelajaran IPS: Studi efektivitas di kelas VII SMP. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 88–97.
- Prasetyo, Z. K., & Riyanto, Y. (2021). Pengaruh media Smartbox terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45–56.
- Pratama, Y., Saputro, H., & Setiani, D. (2024). Pengaruh media konkret Smartbox terhadap pemahaman konsep ekonomi global siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 73–85.
- Purnamasari, S. A., & Hidayati, A. N. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif Smartbox dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 134–145.
- Putri, R. D. (2020). Perbandingan kekuatan uji metode Kolmogorov–Smirnov, Anderson–Darling, dan Shapiro–Wilk untuk menguji normalitas data. *Eigen: Jurnal Ilmiah Matematika*, 7(1), 1–9.
- Rusman. (2022). *Belajar dan pembelajaran: Berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sari, D. P., & Wijaya, A. (2020). Implementasi teori konstruktivisme Jean Piaget dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 145–156.
- Sari, M. D., & Gunawan, H. (2023). Pengaruh media Smartbox terhadap pemahaman konsep perdagangan internasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 5(1), 25–38.
- Sari, N., & Ain, N. (2023). Peran penting orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak. *Jurnal Elementar*, 5(2), 123–135.
- Santosa, B., Wulandari, E., & Purnama, S. (2023). Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 89–99.
- Setiawan, H. (2021). Media pembelajaran sebagai alternatif strategi mengatasi kejenuhan dalam kelas. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 123–130.
- Stefani, R., & Haryudo, B. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis problem based learning untuk IPS SMP. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Inovatif*, 10(1), 45–57.
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan media pembelajaran kotak pintar keragaman di Indonesia untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 7(1).
- Sukaryanti, R., Rahayu, I., & Andika, T. (2023). Pengembangan Smartbox sebagai media pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan jamak di SMP. *Jurnal Media Pembelajaran Inovatif*, 9(1), 65–77.
- Sutrisno, E. (2020). *Pembelajaran kontekstual dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Trianto. (2012). *Pengembangan model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, H. B., & Mohamad, A. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidah, N. (2023). Implementasi multiple intelligence learning approach. *Journal of English Language Teaching Research*.
- Wahyuni, D., & Kurniawan, A. (2023). *Kurikulum Merdeka: Konsep dan implementasi*

di sekolah menengah pertama. Surabaya: UNESA Press.

Pengembangan media pembelajaran berbasis kecerdasan jamak menggunakan SMARTBOX 'Box of Trade'. (n.d.). Jurnal Psikopedagogi, 10(1), 23–34.

Januarta, K., Riyadi, Imron, A., & Nafisah, D. (20XX). *Pengaruh Penggunaan Smartbox "Box of Trade" terhadap Kemampuan Kecerdasan Jamak Siswa pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII di SMP Negeri 10 Surabaya. Dialektika Pendidikan IPS, Vol(No), xx–xx.*